

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yang dilakukan pada satu waktu atau yang dilakukan dengan cepat terhadap beberapa kelompok untuk memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2015).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RS Ikhlas Pematang

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, kecerdasan spiritual, kualitas kehidupan kerja dan kinerja perawat dalam penerapan sistem keselamatan pasien di RS Ikhlas Pematang.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Ikhlas Pematang beralamat di Jalan Kolonel Sugiono No. 13 Taman Pematang Jawa Tengah pada bulan Juli 2017.

C. Populasi dan Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di RS Ikhlas Pemalang sebanyak 40 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel penelitian ini adalah perawat yang sedang bertugas di RS Ikhlas Pemalang 40 orang.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yakni teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Perawat yang sedang bertugas di RS Ikhlas Pemalang pada saat dilakukan penelitian.
- 2) Perawat bersedia menandatangani persetujuan menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Perawat yang sedang mengambil cuti sehingga tidak hadir saat dilakukan penelitian

2) Perawat yang bertugas di RS Ikhlas Pematang < 3 bulan

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel bebas : Pengetahuan (X1), Sikap (X2), dan Kecerdasan Spiritual (X3)
(independent)
2. Variabel terikat : Kinerja Perawat (Y1)
(dependent)
3. Variabel intervening : Kualitas Kehidupan Kerja (Y2)

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku - buku, dokumen - dokumen, catatan - catatan, yang dapat digunakan sebagai alat untuk memperjelas atau mendukung data - data hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data dalam bentuk dokumentasi bersumber dari buku - buku, arsip, foto-foto dan lain - lain, (dokumen - dokumen dari pengelola yang mendukung serta pihak - pihak yang terlibat dalam pelaksanaan).

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang

sesungguhnya terjadi pada proyek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid. Instrumen kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2013). Uji correlation product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)
 N : Jumlah responden yang di uji coba
 $\sum x$: Jumlah skor butir (x)
 $\sum y$: Jumlah skor variabel (y)

Syarat umum untuk dianggap valid dilihat dari ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r hasil positif, serta r hitung > r table, maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid.
 - b. Jika r hasil negatif, dan r hitung < r tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang

reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan rumus: Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir/item
V_t^2	= varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Ghozali, 2013). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Teguh Kuncoro, 2012, ESQ Zohar dan Marshall, 2005.

F. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *The Structural Equation Model* (SEM) dalam model pengujian hipotesis, dengan teknik Regression Weight yang digunakan untuk meneliti seberapa besar pengaruh antar variabel-variabel. Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan

menggunakan alat bantu analisis data *Partial Least Square* (PLS). Model persamaan struktural merupakan teknik analisis multivariat (Ghozali, 2014) yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik *recursive* maupun *non recursive* untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang keseluruhan model.

Kelebihan *Structural Equation Modeling* (SEM) menurut Ferdinand (2006) yaitu :

1. Kelebihan SEM memeriksa hubungan diantara variabel-variabel sebagai sebuah unit, tidak seperti pada regresi berganda yang pendekatannya sedikit demi sedikit (*piecemeal*).
2. Asumsi pengukuran yang andal dan sempurna pada regresi berganda tidak dapat dipertahankan, dan pengukuran dengan kesalahan dapat ditangani dengan mudah oleh SEM.
3. *Modification Index* yang dihasilkan oleh SEM menyediakan lebih banyak isyarat tentang arah penelitian dan permodelan yang perlu ditindaklanjuti dibandingkan pada regresi.
4. Interaksi juga dapat ditangani dalam SEM
5. Kemampuan SEM dalam menangani *non recursive paths*.

Karena responden dalam penelitian ini < 100 orang maka analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan alat bantu *Partial Least Square* (PLS).

Menurut Ferdinand (2006) terdapat tujuh langkah yang harus dilakukan apabila menggunakan permodelan *Structural Equational Model* (SEM). Permodelan SEM yang lengkap pada dasarnya terdiri dari dua bagian yaitu *Measurement Model* dan *Structural Model*. *Measurement Model* atau model pengukuran untuk mengkonfirmasi indikator-indikator dari sebuah variable laten serta yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variable. *Structural Model* adalah model mengenai struktural hubungan yang membentuk atau menjelaskan kausalitas antar faktor.

Untuk membuat permodelan yang lengkap beberapa langkah berikut ini perlu dilakukan :

1. Pengembangan Model Teoritis

Langkah pertama dalam model pengembangan model SEM adalah pencarian atau pengembangan sebuah model yang mempunyai justifikasi teoritis yang kuat. Setelah itu, model tersebut divalidasi secara empiris melalui komputasi program SEM. Oleh karena itu dalam pengembangan model teoritis seorang peneliti harus menggunakan serangkaian eksplorasi ilmiah melalui telaah pustaka yang intens guna mendapatkan justifikasi atas model teoretis yang dikembangkannya. Dengan perkataan lain, tanpa dasar teoretis yang kuat, SEM tidak dapat digunakan. Hal ini disebabkan karena SEM tidak digunakan untuk menghasilkan sebuah model, tetapi digunakan

untuk mengkomfirmasikan model teorietis tersebut, melalui data empirik (Ferdinand, 2006).

Tabel 3.1 Indikator Pengukuran

No.	Variabel	Indikator	Simbol
1.	Pengetahuan (X1)	a. IPSG 1 b. IPSG 2 c. IPSG 3 d. IPSG 4 e. IPSG 5 f. IPSG 6 g. Panduan Nasional	X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7
2.	Sikap (X2)	a. IPSG 1 b. IPSG 2 c. IPSG 3 d. IPSG 4 e. IPSG 5 f. IPSG 6 g. Panduan Nasional	X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7
4.	Kecerdasan spiritual (X3)	a) Kemampuan bersikap fleksibel b) Kesadaran diri yang tinggi c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit e) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu. f) Kualitas hidup g) Berpandangan Holistik h) Kecenderungan bertanya i) Bidang mandiri	X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 X3.9
5.	Kualitas kehidupan kerja (Y1)	a) Keterlibatan/partisipasi karyawan b) Rasa aman dalam pekerjaan c) Keselamatan lingkungan kerja d) Penyelesaian masalah e) Komunikasi	Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5
6.	Kinerja Perawat (Y2)	a) Akurasi b) Prestasi c) Administrasi	Y2.1 Y2.2 Y2.3

	d) Komunikasi	Y2.4
	e) Kompetensi	Y2.5
	f) Kerjasama	Y2.6
	g) Kemampuan interpersonal	Y2.7
	h) Pembelajaran	Y2.8

2. Pengembangan diagram alur (*Path Diagram*)

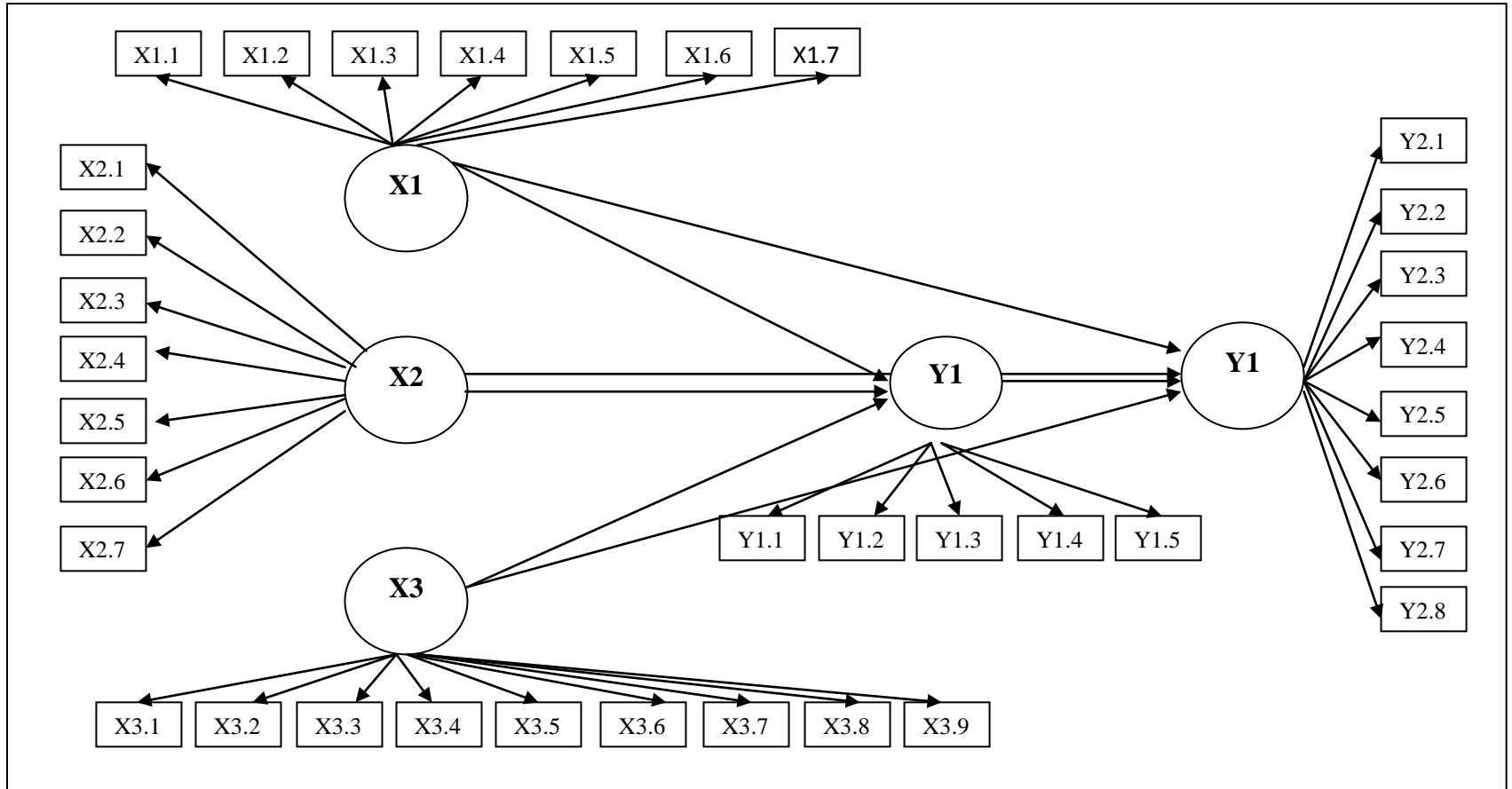
Langkah berikutnya, model teoritis yang sudah dibangun pada langkah pertama akan digambarkan pada sebuah *path diagram*. *Path diagram* diagram akan mempermudah peneliti untuk melihat hubungan-hubungan kausalitas yang diuji. Konstruk-konstruk yang dibangun dalam diagram alur di atas dapat dibedakan menjadi 2 kelompok konstruk yaitu :

a. Konstruk eksogen

Konstruk eksogen juga dikenal sebagai “source variable” atau variable independent yang tidak diprediksi oleh variable lain dalam model.

b. Konstruk endogen

Merupakan konstruk yang dapat diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk. Konstruk endogen ditandai dengan didatangi oleh anak panah. Konstruk endogen dapat memprediksi satu atau beberapa faktor.



Gambar 3.1 Model
Sumber Hasil Olahan Peneliti dari berbagai sumber, 2017

c. Evaluasi Model

Evaluasi model dalam PLS meliputi evaluasi *outer model* atau model pengukuran dan evaluasi *inner model* atau model struktural.

1) Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*)

Outer Model yaitu bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Blok dengan indikator berhubungan dengan variabel latennya. Persamaan blok indikator *refleksif* adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{X} = \Lambda_x \xi + \delta$$

$$\mathbf{Y} = \Lambda_y \eta + \varepsilon$$

Dimana x dan y adalah indikator atau manifest variabel untuk variabel *laten* eksogen (ξ) dan endogen (η). Sedangkan Λ_x dan Λ_y adalah matrik *loading* yang menggambarkan koefisien regresi sederhana dan menghubungkan variabel laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan ε_x dan ε_y dapat didefinisikan sebagai kesalahan pengukuran atau *noise*.

Evaluasi Model pengukuran (*Measurement Model/Outer Model*) meliputi:

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Evaluasi Model Pengukuran

Pengujian	Kriteria	Keterangan
<i>Convergent validity</i>	<p>Nilai faktor <i>loading</i></p> <p>AVE</p>	<p>Nilai faktor <i>loading</i> dari setiap indikator > 0.7, dapat dikatakan valid sebagai indikator yang mengukur konstruk.</p> <p>Namun <i>rule of thumbs</i> interpretasi nilai faktor <i>loading</i> > 0.55 dapat dikatakan valid.</p> <p>AVE > 0.5 menunjukkan ukuran convergent validity yang baik.</p>
<i>Discriminant Validity</i>	<p><i>Cross Loading</i></p> <p>Akar kuadrat AVE</p>	<p>Korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikatornya) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya.</p> <p>Nilai akar AVE $>$ nilai korelasi diantara konstruk, maka <i>discriminant validity</i> yang baik tercapai.</p>
<i>Internal Consistency Reliability</i>	<i>Composite reliability</i>	<p><i>Composite reliability</i> > 0.8 dapat dikatakan konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable.</p> <p>Namun ada juga yang menyebutkan <i>composite reliability</i> $> 0,70$ menunjukkan realibilitas yang baik, sedangkan nilai $0,60 - 0,70$ masih dapat diterima jika syarat validitas indikator dalam model baik.</p>

Sumber Imam Ghozali, 2014

2) Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Penulisan model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\eta = \beta_0 + \beta\eta + \Gamma\xi_1 + \Gamma\xi_2 + \Gamma\xi_3 + \zeta$$

Dimana (η) mendeskripsikan vector endogen (dependen) variabel laten, ($\xi_{1,2,3}$) adalah vector variabel laten eksogen, dan (ζ) adalah vector variabel residual (*unexplained variance*).

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Evaluasi Model Struktural

Pengujian	Kriteria	Keterangan
Coefficient of Determination (R ²) untuk variable laten endogen	R ²	Nilai R-square sebesar 0,67 mengindikasikan model baik, nilai 0,33 mengindikasikan model moderat sedangkan nilai 0,19 model dapat dikatakan lemah.
Path Coefficients (Koefisien Jalur)	Uji p	p-value > p-tabel dapat dikatakan signifikan.

Sumber Imam Ghozali, 2014

Uji p digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi untuk menunjukkan pengukuran persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variable dependen.

- a) Memilih Matriks Input dan Estimasi Model Kovarians atau korelasi

Perbedaan SEM dengan teknik-teknik multivariat lainnya adalah dalam input data yang digunakan dalam permodelan dan estimasinya. SEM hanya menggunakan matriks Varians/Kovarians atau matriks korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi yang dilakukannya.

- b) Menilai Problem Identifikasi

Problem identifikasi pada prinsipnya adalah problem mengenai ketidakmampuan dari model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang unik. Bila setiap kali estimasi dilakukan muncul problem identifikasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dan mengembangkan lebih banyak konstruk.

- c) Interpretasi dan Modifikasi Model

Setelah model diestimasi, residualnya haruslah tetap kecil atau mendekati nol dan distribusi frekuensi dari kovarian residual harus bersikap simetris. Model yang baik memiliki *standardized residual variance* yang kecil. Angka 1,96 merupakan batas nilai yang diperkenankan yang diinterpretasikan sebagai signifikan secara statistik

pada tingkat 5% dan menunjukkan adanya *prediction error* yang substansial untuk sepasang indikator. Untuk mempermudah dalam melakukan modifikasi dapat digunakan indeks modifikasi yang dikalkulasi oleh program untuk tiap hubungan antar variabel yang diestimasi.

G. Tahapan penelitian

Tahapan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penulisan laporan.

1. Persiapan

Pada tahap perencanaan ini terdiri atas pengajuan proposal penelitian kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, proses perijinan ke RS Ikhlas Pemasang. Kegiatan selanjutnya dalam persiapan menyebarkan kuesioner sekaligus mempersiapkan waktu yang tepat dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dimulai dengan melalui instrument dan dokumentasi data.

3. Analisis Data dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data kuantitatif yang sudah didapatkan dengan program aplikasi SPSS dan PLS,

menyajikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi hasil dari penelitian.

Selanjutnya dibuat hasil laporan penelitian dan kesimpulan.

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan surat ijin penelitian tersebut kepada Direktur Rumah Sakit Ikhlas Pematang. Selanjutnya lembar persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi (Sugiyono, 2010):

1. Informed consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Cara pemberian lembar persetujuan yaitu dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Adapun tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Anomity (Tanpa Nama)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara *tidak* memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan *hasil* penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset.